

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya untuk memahami dan menggambarkan proses dan dinamika kolaborasi yang terjadi pada pelaksanaan kebijakan sejuta rumah di Kabupaten Bantul. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Juliansyah Noor (2011), penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya, tanpa memberikan perlakuan khusus pada saat penelitian berlangsung.

1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun alasan dari penelitian ini adalah:

- 1) Pendapatan Domestik Regional Brutto (PDRB) propinsi DI Yogyakarta paling rendah dibandingkan dengan propinsi lain di Indonesia, sehingga Penulis ingin melihat bagaimana kolaborasi antar actor yang terjadi agar program sejuta rumah dapat dilaksanakan dengan kondisi PDRB masyarakat yang rendah
- 2) Maraknya pembangunan perumahan di Kabupaen Bantul beberapa tahun terakhir seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang, sehingga penulis

tertarik meneliti apakah terdapat kerjasama yang terbangun dalam pembangunan tersebut.

1.3. Jenis Data

Karena yang digunakan adalah metode deskriptif yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek peneliti dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang diperoleh, khususnya tentang kebijakan sejuta rumah dan collaborative governance.

Data primer yang akan diambil berupa:

- a. Data program-program yang dibuat oleh masing-masing stakeholder
- b. Data jumlah perumahan yang telah dibangun melalui program sejuta rumah

- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung diambil dari subyek penelitian. Baik berupa literatur pendukung lainnya berupa buku, media massa, internet, arsip, dokumen, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan program sejuta rumah. Data sekunder yang akan diambil berupa:

- a. Data program-program yang dibuat oleh pengembang di Indonesia untuk mensukseskan program sejuta rumah
- b. MoU antara pemerintah pusat dan pengembang perumahan
- c. Dan lain-lain yang berhubungan dengan program sejuta rumah

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Studi kepustakaan (*desk research*); studi kepustakaan digunakan dalam penelitian ini untuk menggali data sekunder mengenai beberapa hal, yaitumengenai program sejuta rumah, aktor-aktor dalam program sejuta rumah. Adapunsumbernya adalah dari berbagai buku teks; peraturan perundang-undangan;hasil kajian/penelitian sebelumnya; informasi media massa, dan berbagai dokumen lain yang relevan. Seperti yang telah disebutkan pada jenis data diatas, data-data yang akan dikumpulkan dalam studi kepusatakaan ini yaitu :

- 1) Program-program yang dibuat oleh pemerintah pusat dan daerah, program-program yang dibuat para pengembang, dan stakeholder lainnya
- 2) Dokumen kerjasama yang dibuat
- 3) Data-data lain yang terkumpul mengenai program sejuta rumah

b. Observasi; Menurut Creswell (2009) observasi kualitatif merupakan observasidimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku danaktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Teknik ini penting dilakukan dalam penelitian ini karena untuk mengamati proses kolaborasi dan peran masing-masing aktor dalam program sejuta rumah di Kabupaten bantul. Peneliti akan turun langsung ke tempat pembangunan perumahan untuk melihat bagaimana situasi dan kondisi di lapangan. Hasil

observasi diharapkan dapat membantu dalam memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai kolaborasi program sejuta rumah.

- c. Wawancara mendalam (*indepth interview*); teknik wawancara mendalam merupakan teknik yang digunakan untuk menggali data primer dalam penelitian ini. Bungin (2007) mengemukakan bahwa wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Penulis membuat pedoman wawancara, namun pada saat melakukan wawancara dapat menanyakan pertanyaan lain yang tidak ada pada pedoman untuk memperjelas atau mempertajam aspek yang sedang digali. Wawancara dilakukan ketika melakukan penelitian lapangan dengan pihak-pihak yang terlibat dan paling mengetahui mengenai proses dan dinamika kolaborasi dalam program sejuta rumah. Adapun pihak-pihak yang akan penulis wawancarai meliputi:

- a. Staf Dinas Tata Ruang Kabupaten Bantul
- b. Staf Bappeda Kabupaten Bantul
- c. Anggota Asosiasi Pengembang Perumahan dan Permukiman Seluruh Indonesia (APERSI) DIY
- d. Anggota Real Estate Indonesia (REI) DIY
- e. Anggota Perumnas Kabupaten Bantul
- f. Pihak Bank yang membiayai KPR

- g. Masyarakat Kabupaten Bantul pemilik rumah hasil program sejuta rumah.

1.5. Teknik Validasi Data

Dalam penelitian kualitatif, validasi data penting untuk dilakukan. Creswell (2009) mengungkapkan bahwa validitas merupakan salah satu kekuatan bagi penelitian kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini perlu memastikan bahwa data yang diperoleh valid. Lebih lanjut, Creswell mengemukakan bahwa validitas merupakan upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil peneliti dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. Ada beberapa teknik validasi data yang dapat digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk melakukan validasi data. Menurut Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2005) triangulasi merupakan pengujian kecukupan data melalui kombinasi beberapa sumber data atau kombinasi beberapa prosedur pengumpulan data. Data yang telah diperoleh dari satu sumber akan dicek dan dikonfirmasi kepada sumber yang lain.

1.6. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan memahami dan merangkai data yang telah dikumpulkan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai objek yang diteliti; disusun secara sistematis, kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian, dari penelitian ini akan dapat dipahami secara komprehensif dan diperoleh kesimpulan bagaimana poses dan dinamika kolaborasi pada kebijakan sejuta rumah. Menurut Creswell (2009), dalam penelitian kualitatif, analisis

data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian, atau dengan kata lain, analisis data kualitatif dapat melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama.

Masih menurut Creswell, tahapan analisis data dapat dilakukan secara interaktif, yang berarti beragam tahap saling berhubungan dan tidak harus selalu sesuai dengan susunan yang telah disajikan. Adapun detail langkah-langkah dalam analisis data menurut Creswell adalah sebagai berikut :

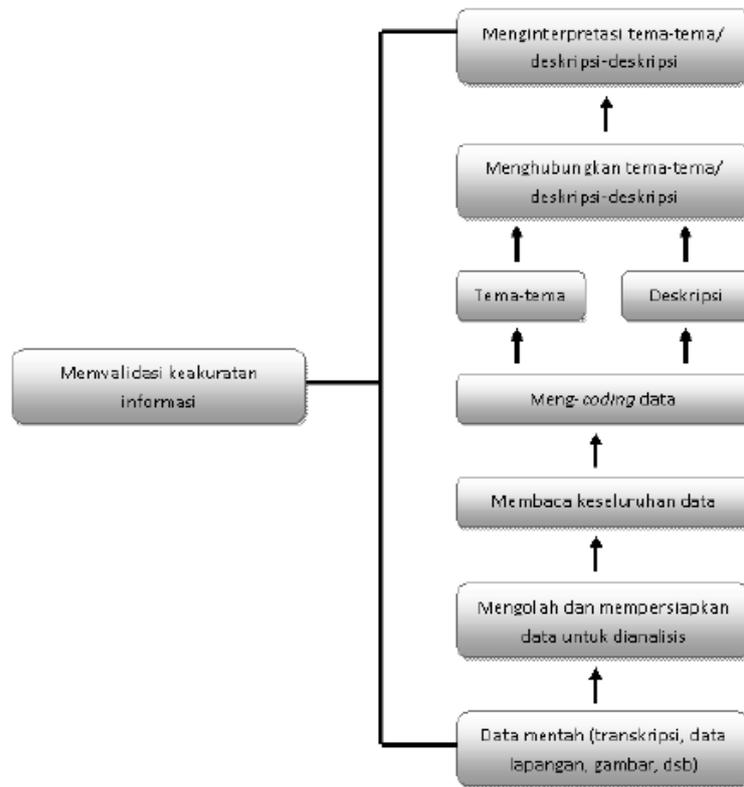
- Langkah 1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun transkripsi wawancara; men-scanning materi; mengetik data lapangan; atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.
- Langkah 2. Membaca keseluruhan data. Kegiatan ini dilakukan untuk membangun general sense atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.
- Langkah 3. Menganalisis lebih detail dengan meng-coding data. Coding merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi segmen-segmentulisan sebelum memaknainya.
- Langkah 4. Terapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan di analisis. Deskripsi

inimelibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang-orang, lokasi-lokasi, atau peristiwa-peristiwa dalam setting tertentu.

- Langkah 5. Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif.
- Langkah 6. Langkah terakhir dalam analisis data adalah menginterpretasi atau memaknai data.

Berikut akan disajikan gambar tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Creswell:

Gambar 3.1. Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif



Sumber : Creswell, John W. 2009. *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.